

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu dengan mendatangi tempat yang bersangkutan dan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual karyawan di BPRS Suriyah Cabang Semarang terhadap motivasi kerja. Disebut penelitian kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

1.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung di BPRS Suriyah Cabang Semarang. Data ini berupa data primer dan data sekunder.

1.2.1 Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya. Data ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap karyawan. Pengumpulan data primer diantaranya adalah dengan teknik wawancara, kuesioner, penelitian maupun tulisan ilmiah yang membahas tema penelitian secara langsung. Wawancara dilaksanakan berdasarkan panduan sebuah kuesioner yang didapat dari hasil pengisian kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan seputar kecerdasan spiritual dan motivasi kerja.

1.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data penelitian ini diperoleh dari data tentang BPRS Suriyah Cabang Semarang yang mengenai gambaran umum tentang perusahaan, catatan dan data internal perusahaan dan juga dari berbagai buku yang berisi materi terkait penelitian ini.

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di BPRS Suriyah Cabang Semarang. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas layanan bahwa yang akan diuji adalah persepsi karyawan mengenai pengaruh kecerdasan spiritual terhadap motivasi kerja, dikarenakan jumlah karyawan di BPRS Suriyah sedikit, sehingga memungkinkan untuk mengambil jumlah karyawan menjadi responden.

1.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.

Dalam pengambilan sampel, Suharsini Arikunto memberikan pedoman bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-20% atau 20-25% atau lebih.

Dalam penelitian ini, metode penelitian menggunakan penelitian populasi. Responden diambil dari jumlah seluruh karyawan yang bekerja di BPRS Suriyah Cabang Semarang.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat berpengaruh sekali dalam hasil penelitian karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan diperoleh data yang relevan, akurat dan realible. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Kuesioner

Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan responden merespon daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut. Instrument penelitian bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika jawaban tidak disediakan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternative jawaban telah disediakan. Kuesioner yang dipakai disini adalah metode tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:¹

1. SS : Sangat setuju nilainya 5

¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005, hlm. 45

2. ST : Setuju nilainya 4
3. RR : Ragu-ragu nilainya 3
4. TS : Tidak setuju nilainya 2
5. STS : Sangat tidak setuju nilainya 1

3.4.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari atau mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian baik dari sumber dokumen berupa catatan, surat kabar, buku, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengetahui jumlah karyawan, sejarah berdiri, struktur organisasi, dan hal-hal yang berkaitan tentang BPRS Suriyah.

3.4.3 Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data yang akurat untuk proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dapat dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka secara langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai. Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal tentang perusahaan dan juga data dari responden yang lebih mendalam.

1.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Penelitian

Berdasarkan obyek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka dibawah ini diungkapkan operasionalisasi variabel penelitian sebagai berikut:

a) Variable bebas atau X

Yaitu variable yang dapat mempengaruhi variable lain yang tidak bebas (dependen variable atau terikat). Variable bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecerdasan spiritual yang meliputi aspek, merasakan kehadiran Allah, memiliki visi, berdzikir dan berdoa, memiliki kualitas sabar, cenderung pada kebaikan, memiliki empati, berjiwa besar dan bahagia melayani.

b) Variabel terikat atau Y

Yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variable lain. Variabel terikat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi kerja meliputi, keuletan dalam bekerja, tingkat kehadiran, pencapaian prestasi dan kemajuan.

Dari penjelasan diatas maka variable penelitian dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel. 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Kecerdasan Spiritual (X)	Merasakan kehadiran Allah	• Pandai bersyukur nikmat • Amanah terhadap janji	Likert	Toto Tasmara, <i>Kecerdasan Ruhaniah</i> , Jakarta: Gema Insani 2001
	Memiliki visi	• Optimis dalam mencapai keinginan • Bertanggung jawab terhadap pekerjaan	Likert	
	Berdzikir dan berdoa	• Memulai aktivitas dengan berdoa	Likert	

		• Melaksanakan sholat secara konsisten		
	Memiliki kualitas sabar	• memaafkan kesalahan orang lain • Sabar menghadapi cobaan	Likert	
	Cenderung pada kebaikan	• Menahan diri melakukan pelanggaran • Mengingatn diri dari perbuatan keji	Likert	
	Memiliki empati	• Mendahulukan kewajiban dari pada hak • Berempati dengan sesama	Likert	
	Berjiwa besar	• Ikhlas dalam membantu orang yang membutuhkan	Likert	
	Bahagia melayani	• Ramah terhadap sesama	Likert	
Motivasi Kerja (Y)	Keuletan	• Ketekunan mengerjakan pekerjaan • Pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas • Berusaha menyelesaikan tugas meskipun sulit • Menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan baik	Likert	Adam Ibrahim I, <i>Perilaku Organisasi</i> , Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008
	Tingkat kehadiran	• Berangkat/pulang tepat waktu • Mengisi daftar hadir • Cuti karena berhalangan	Likert	

	Pencapaian Prestasi	• Menjadi teladan bagi karyawan lain • Mendapatkan target yang telah ditentukan	Likert	
	Dorongan Mencapai Kemajuan	• Memperbaiki kesalahan • Bekerja lebih giat • Bersaing menjadi yang terbaik	Likert	

1.6 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan:

1.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang diukur. Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas internal. Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan.² Dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan memiliki misi instrumen secara keseluruhan yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud.

² Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 171

1.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan suatu konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberi hasil. Pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *croanbach alpa* $> 0,60$.³

1.7 Uji Asumsi Klasik

1.7.1 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.⁴ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independent banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Menganalisa matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi, maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari

³ Imam Ghozali, *Op.Cit*, hlm. 41-45

⁴*Ibid*, hlm. 91

multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

- c) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

1.7.2 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi.⁵ Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi sederhana linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Uji autokorelasi dapat dilakukan menggunakan uji Durbin Watson yang disediakan pada program SPSS dengan hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi pada data

H_a : ada autokorelasi⁶

⁵*Ibid*, hlm. 96

⁶*Ibid*, hlm. 96

1.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain tetap, maka di sebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heteroskesda-stisitas*.⁷

1.7.4 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

1.8 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk meramalkan nilai variabel terikat atau Y. Analisis ini digunakan apabila variabel bebasnya hanya satu yang mempengaruhi variabel terikatnya. Dengan pengaruh kecerdasan spiritual sebagai variabel independen (bebas) dan motivasi kerja sebagai variabel dependen (terikat), maka persamaan regresi sederhana dapat ditulis sebagai berikut:⁸

$$Y = a + bX \quad Y = \text{Nilai yang diprediksikan (motivasi kerja)}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

$$b = \text{Koefisien regresi}$$

⁷*Ibid*, hlm. 105

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 188

X = Nilai variabel independen (kecerdasan spiritual)

1.9 Hipotesis

1.9.1 Uji parsial (T test)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji *parsial* ini memiliki tujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis secara individual.

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai dengan t_{tabel} . Apabila $t_{tabel} > t$ hitung dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%), maka secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

Wilayah kritik : Tolak H_0 jika nilai signifikansi dengan Uji T $\leq$ nilai alpha (0,05)⁹

1.9.2 Uji Simultan (F test)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

H_0 : model persamaan regresi yang terbentuk tidak baik

H_a : model persamaan regresi yang terbentuk baik

Wilayah kritik: tolak H_0 jika nilai signifikansi uji F $\leq$ nilai alpha (0,05).

1.9.3 Koefisien Determinasi

⁹*Ibid* h.84 - 85

Koefisien determinasi digunakan secara keseluruhan untuk mengukur ketepatan, pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjalankan variasi variabel dependen amat terbatas.